

HUBUNGAN ANTARA KADAR DEBU TOTAL DENGAN KAPASITAS VITAL PAKSA PARU PADA PEDAGANG TETAP DI TERMINAL TERBOYO SEMARANG

BAKRI -- E2A298086
(2000 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pedagang, dan mengetahui hubungan antara kadar debu di lingkungan Terminal Terboyo dengan kapasitas vital paksa paru pedagang yang berada di lingkungan tersebut, dengan menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan pendekatan cross sectional.

Populasi sample penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner penyaringan dengan syarat antar lain berjenis kelamin perempuan, masa kerja lebih dari 5 tahun berumur 20-50 tahun, tidak pernah melakukan latihan kebugaran atau berolah raga, tidak merokok, tidak mempunyai riwayat penyakit paru yang menahun, dan tidak dalam keadaan sakit.

Dari hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat Spirometer yang menyatakan bahwa dari 37 responden yang diperiksa, hanya 6 responden yang termasuk dalam kriteria normal, sedangkan yang lainnya dalam kriteria ringan, sedang dan berat. Keadaan kesehatan paru para pedagang terdapat 16 responden yang diprediksikan ada penyempitan saluran parunya, bahkan 15 orang diprediksikan ada penyempitan dan penyumbatan pada saluran paru-parunya. Apabila hal ini dibiarkan maka dapat menjadi salah satu penyebab kematian.

Kadar debu rata-rata di terminal Terboyo Semarang sebanyak 0,471 mg/m³. sedangkan NAB yang diperbolehkan adalah sebesar 0,23 mg/m³.

Data diperoleh dengan cara pengukuran dan wawancara. Kemudian data diolah dan dianalisa dengan analisa korelasi product moment dari Pearson pada program Statistical product and Service Solution (SPSS) dan uji t, dengan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{table}$. Maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kadar debu total dengan kapasitas vital paksa paru pada pedagang tetap di Terminal Terboyo Semarang. Hal ini mungkin disebabkan karena pengukuran dilakukan pada lingkungan, bukan pada individu pedagang sehingga paparan debu terhadap pedagang dapat lebih kecil dari yang diukur atau faktor genetik dari pedagang yang memang cukup baik sehingga kurang terpengaruh oleh kadar debu yang cukup tinggi.

Saran yang dapat diberikan antara lain adalah dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan secara rutin khususnya kesehatan paru para

pedagang, memberikan penyuluhan tentang efek yang ditimbulkan oleh debu dan pengendalian kadar debu di lingkungan Terminal Terboyo Semarang.

Kata Kunci: KADAR DEBU TOTAL, KAPASITAS VITAL PAKSA PARU, PEDAGANG TETAP